

## Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk  
Tanggal Laporan : 31 Maret 2024

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		31-Mar-24	31-Dec-23	30-Sep-23	30-Jun-23	31-Mar-23
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	18,576,764	20,998,407	19,971,358	19,836,305	18,463,290
2	Modal Inti (Tier 1)	18,576,764	20,998,407	19,971,358	19,836,305	18,463,290
3	Total Modal	19,063,380	21,629,212	20,585,504	20,466,479	19,061,120
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	71,414,748	82,661,131	80,819,334	81,257,689	78,961,375
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	23.22%	25.40%	24.71%	24.41%	23.38%
6	Rasio Tier 1 (%)	23.22%	25.40%	24.71%	24.41%	23.38%
7	Rasio Total Modal (%)	23.83%	26.17%	25.47%	25.19%	24.14%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	13.83%	16.17%	15.47%	15.19%	14.14%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	130,028,314	135,349,556	120,633,004	132,499,895	134,418,558
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.29%	15.51%	16.56%	14.97%	13.74%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.29%	15.51%	16.56%	14.97%	13.74%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	14.24%	17.33%	16.97%	15.08%	13.56%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.24%	17.33%	16.97%	15.08%	13.56%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	39,082,967	35,437,092	39,755,975	42,303,570	41,329,829
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	24,185,152	23,074,493	24,721,864	25,156,811	26,866,274
17	LCR (%)	162%	154%	161%	168%	154%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	79,261,713	78,664,086	73,729,830	76,096,694	76,422,622
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	66,799,235	67,641,732	66,666,288	74,016,167	71,626,456
20	NSFR (%)	119%	116%	111%	103%	107%

### Analisis Kualitatif

#### Modal

Modal 31 Maret 2024 mengalami penurunan sebesar Rp2.566 milyar dibandingkan dengan 31 Desember 2023, hal ini terutama karena adanya pembagian dividen tunai dari laba tahun 2023 sebesar Rp2.457 milyar, dilain sisi Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual juga mengalami peningkatan sebesar Rp164 milyar.

#### Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Maret 2024 sebesar 23,83% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan Regulator sebesar 12,50%. Rasio ini mengalami penurunan sebesar 2,34% dibandingkan dengan posisi Desember 2023 yang sebesar 26,17%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan modal sebesar Rp2,56 triliun bila dibandingkan dengan Desember 2023.

#### CET1 (Common Equity Tier 1) atau Modal Inti Utama

CET1 terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- Modal Disetor;
- Cadangan tambahan modal (disclosed reserve);
- Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan; dan
- Faktor pengurang modal inti utama.

CET1 setelah memenuhi pemenuhan buffer adalah sebesar 10,72%, diatas ketentuan terendah sebesar 4,50% dari ATMR. Adapun komponen CET1 sebesar Rp8,58 triliun, terdiri dari Modal Disetor sebesar Rp5,87 triliun, Cadangan tambahan modal menjadi Rp2,75 triliun, dan Faktor pengurang modal inti utama sebesar Rp43,03 miliar.

#### Liquidity Coverage Ratio (LCR)

*Liquidity Coverage Ratio* posisi Maret 2024 sebesar 161,60% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum). *Liquidity Coverage Ratio* posisi Maret 2024 sebesar 161,60% mengalami peningkatan sebesar 8,02% apabila dibandingkan dengan posisi Desember 2023 sebesar 153,58%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebesar Rp3,65 triliun.
- Peningkatan *Cash Outflow* sebesar Rp1,64 triliun.
- Peningkatan *Cash Inflow* sebesar Rp524,57 miliar.

#### High Quality Liquid Asset (HQLA)

High Quality Liquid Asset (HQLA) posisi Desember 2023 sebesar Rp35,44 triliun mengalami penurunan sebesar Rp4,32 triliun dibandingkan posisi September 2023 sebesar Rp39,76 triliun. Penurunan HQLA ini disebabkan oleh:

- Penurunan Kepemilikan Government Bonds sebesar Rp1,40 triliun.
- Penurunan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp2,81 triliun, dan
- Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp113,46 miliar.

#### Net Cash Outflow

*Net Cash Outflow* posisi Maret 2024 sebesar Rp24,19 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp1,11 triliun dibandingkan posisi Desember 2023 sebesar Rp24,19 triliun. Penurunan *Net Cash Outflow* ini disebabkan oleh peningkatan *Cash Outflow* sebesar Rp1,64 triliun dan peningkatan *Cash Inflow* sebesar Rp524,57 miliar. Berikut adalah pergerakan komponen *Net Cash Outflow* ≤30 hari yang signifikan:

- *Cash Outflow*
  - Peningkatan DPK sebesar Rp917,54 miliar (setelah pembobotan); dan
  - Peningkatan Pendanaan LJK sebesar Rp683,26 miliar (setelah pembobotan).

- *Cash Inflow*
  - Peningkatan Interbank Placing sebesar Rp691,83 miliar; dan
  - Penurunan Anesuran Kredit Lancar sebesar Rp251,59 miliar.

#### Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Maret 2024 sebesar 118,66% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum). NSFR Bank Mega posisi Maret 2024 sebesar 118,66% meningkat sebesar 2,36% dibandingkan posisi Desember 2023 sebesar 116,30%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Peningkatan *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp597,63 miliar.
- Penurunan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp842,50 miliar.